

BAB V

P E N U T U P

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis terhadap tuturan masyarakat di lingkungan keluarga yang bertempat di Kecamatan Toili Barat, penulis menarik beberapa simpulan sebagai berikut :

- 1) Tuturan yang digunakan oleh masyarakat di Kec. Toili Barat khususnya di lingkungan keluarga dalam proses komunikasi sehari-hari sudah mengandung unsur kesantunan berbahasa dan memenuhi dua bentuk kesantunan yang dikemukakan oleh Pranowo. Namun disisi lain, tidak dipungkiri bahwa penggunaan bahasa yang tidak santun jugas sering terjadi dalam proses komunikasi sehari-hari di lingkungan keluarga yang bertempat di Kecamatan Toili Barat.
- 2) Tuturan masyarakat di lingkungan keluarga tepatnya di Kecamatan Toili Barat ada yang menggunakan beberapa ragam bahasa yag santun. Ciri penanda kesantunan dalam bahasa Jawa dengan menggunakan tuturan tidak langsung salah satunya ditandai dengan kata *sepurone* atau kata *amet*. Sementara ciri penanda kesantunan dalam bahasa Jawa dalam menggunakan ungkapan dengan gaya bahasa penghalus salah satunya ditandai dengan penggunaan kata *gemek-gemek* yang terdapat dalam kalimat pada data.
- 3) Tuturan masyarakat yang diucapkan oleh masyarakat di lingkungan keluarga telah mematuhi dua bentuk dari beberapa bentuk kesantunan yang diungkapkan oleh Pranowo, yakni bentuk kesantunan dengan menggunakan tuturan tidak langsung dan bentuk kesantunan dengan menggunakan ungkapan gaya bahasa penghalus.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan yang telah penulis kemukakan di atas, pada bagian ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Penulis berharap ada penelitian lanjutan yang lebih spesifik terhadap kesantunan berbahasa, dengan kajian yang menarik, sample yang lebih besar, dan teknik analisis yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil kajian yang sempurna.
- 2) Berhubung masih jarang nya penelitian mengenai kesantunan berbahasa, maka penelitian ini perlu mendapatkan perhatian dari para ahli bahasa. Terutama pihak yang berpotensi dalam bidang ini mampu memberikan bantuan demi melancarkan penelitian.
- 3) Diharapkan masyarakat Jawa dapat berbahasa dengan santun seperti apa yang diharapkan dalam penelitian ini.